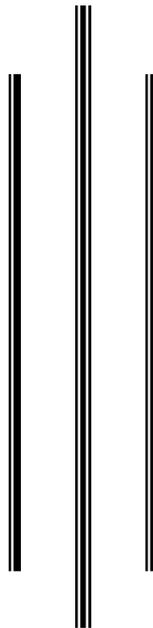




**RENCANA STRATEGIS
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
MANADO**

TAHUN 2015 - 2019



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**

Jln. Diponegoro No. 21 – 23 Kotak Pos 1084,
Telp. 0431-852395, 852396, Fax. 0431-852396

MANADO 95112

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga rancangan Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Rancangan Rencana Strategis Baristand Industri Manado Tahun 2015-2019 disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dimana Pimpinan Kementerian/Lembaga diamanatkan untuk menyiapkan rancangan rencana strategis Kementerian/Lembaga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman kepada rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Arah kebijakan di dalam Rancangan RENSTRA Baristand Industri Manado mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, RPJMN tahun 2015 – 2019, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pada peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing dan produktivitas industri nasional.

Dalam rangka menjamin keberhasilan pelaksanaan dan terwujudnya pencapaian Renstra Baristand Industri Manado 2015-2019 maka akan dilakukan evaluasi terhadap Renstra Baristand Industri Manado setiap tahun dengan memperhatikan kebutuhan serta perubahan lingkungan strategis. Bila diperlukan, Renstra Baristand Industri Manado akan disempurnakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku tanpa mengubah visi dan misi Baristand Industri Manado periode 2015-2019.

Renstra Baristand Industri Manado 2015-2019 diharapkan mampu meningkatkan keterpaduan, keteraturan, keterkendalian serta menjadi pedoman dalam perencanaan program dan kegiatan internal di lingkungan Baristand Industri Manado dalam rangka mencapai kinerja yang tinggi sebagaimana yang digariskan pada indikator kinerja dari masing-masing kegiatan yang telah direncanakan.

Penyusunan Renstra Baristand Industri Manado 2015-2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, Januari 2015
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Manado,

Ir. Isananto Winursito, M.Eng, Ph.D.
NIP. 19580823 198503 1 003

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Kondisi Umum | 1 |
| B. Potensi dan Permasalahan | 4 |
| BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN | |
| A. Visi | 17 |
| B. Misi | 17 |
| C. Tujuan | 22 |
| D. Sasaran Strategis Baristand Industri Manado | 22 |
| BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN | |
| A. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perindustrian | 25 |
| B. Arah Kebijakan dan Strategi Baristand Industri Manado | 29 |
| C. Kerangka Regulasi | 30 |
| D. Kerangka Kelembagaan | 31 |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | |
| A. Target Kinerja | 35 |
| B. Kerangka Pendanaan | 36 |
| BAB V PENUTUP | 36 |
| LAMPIRAN : | |
| - Matrik Kinerja dan Pendanaan Baristand Industri Manado | 38 |

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|---|----|
| 1. Struktur Organisasi Basristand Industri Manado | 19 |
|---|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Capaian Kinerja Tahun 2012 | 8 |
| 2. Capaian Kinerja Tahun 2013 | 9 |
| 3. Capaian Kinerja Tahun 2014 | 14 |
| 4. Realisasi Anggaran Baristand Industri Manado 2010-2014 | 14 |
| 5. Jenis Penerimaan PNBPN Periode 2010-2014 | 18 |
| 6. Profil SDM Berdasarkan Jabatan | 21 |
| 7. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan | 21 |
| 8. Anggaran Penelitian Serta Jumlah Penelitian Tahun 2010-2014 | 23 |
| 9. Target Baristand Industri Manado Tahun 2015-2019 | 26 |
| 10. Kebutuhan Pendanaan Baristand Industri Manado TA 2015-2019 | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Kementerian Perindustrian dalam menjalankan tupoksinya harus dapat menjabarkan agenda prioritas mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik pada program-program nyata untuk mencapai kemandirian dalam perekonomian diwujudkan dalam pembangunan demokrasi ekonomi dan peningkatan daya saing.

Dalam Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 pun telah ditetapkan bahwa visi pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil Dan Makmur. Di dalamnya disebutkan bahwa struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian dalam arti luas, kelautan, dan pertambangan yang menghasilkan produk-produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik dan ketatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang sehat dan berkeadilan.

Selanjutnya, menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 41/M-IND/PER/3/2010 tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian sebagaimana yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 114/M-IND/PER/12/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/3/2010 tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

BPPI mendapatkan tugas untuk melaksanakan sasaran strategis pada Tingginya Kemampuan Inovasi dan Penguasaan Teknologi Industri. Inovasi dimaksud adalah kreativitas untuk menciptakan produk baru sebagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi terapan, dan penelitian dari berbagai sektor lainnya.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan salah satu amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). RENSTRA merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. RENSTRA merupakan bagian dari perencanaan nasional, sehingga harus sinkron dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan mendukung pencapaian program-program prioritas Pemerintah.

Baristand Industri Manado berperan dalam memberikan dukungan riset dan standardisasi dalam pengembangan sektor industri berbasis **kelapa dan palma lain** melalui sasaran strategis 2010-2014. Baristand Industri Manado telah berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik khususnya dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pencapaian kinerja. Beberapa Periode pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Manado sebagai berikut:

1. Kegiatan Baristand Industri Manado periode 2010-2011

Pada periode 2010-2011 belum diterapkan penetapan kinerja (Tapkin) dan hanya terfokus pada 1 (satu) program yakni: *Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri* (PPKTI) dengan 4 kegiatan meliputi: kegiatan pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan, kegiatan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, kegiatan pelayanan Publik atau birokrasi, kegiatan Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri.

Beberapa faktor yang perlu motivasi capaian hasil litbang Baristand Industri Manado, adalah: 1. Hasil litbang harus berkualitas sesuai dengan kebutuhan IKM. Untuk lebih meningkatkan kualitas litbang diperlukan dukungan sarana yang memadai; 2. Hasil litbang yang diciptakan belum mempunyai nilai ekonomis sehingga belum dikomersialisasikan; 3. Beberapa hasil litbang masih memerlukan penelitian pengembangan dan analisa kelayakan industri.

Untuk pencapaian karya tulis ilmiah (KTI) Baristand Industri Manado yang dipublikasikan pada periode tahun 2010-2011 terdapat peningkatan realisasi KTI, begitu juga dengan anggaran PNBPN terjadi kenaikan.

2. Capaian Penetapan Kinerja periode 2012-2014

Pada tahun 2012 muncul dengan *Program Pengkajian Kebijakan Iklim Dan Mutu Industri* dengan Penetapan Kinerja (Tapkin) Baristand Industri Manado. BPKIMI kemudian menerapkan aturan untuk menetapkan dokumen Tapkin kepada

seluruh satker di bawahnya, dimana Tapkin merupakan indikator pelaksanaan program yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penetapan kinerja ditetapkan indikator dan penetapan kinerja tahunan yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, sehingga tapkin ini merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya. Selama kurun waktu RENSTRA 2012-2014 Baristand Industri Manado capaian penetapan kinerja seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2012

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Target | Realisasi |
|---|---|--|----------------|-----------|
| (1) | (2) | | (3) | (4) |
| Peningkatan Penguasaan Teknologi Industri Pengolahan Kelapa dan Palma Lainnya | 1 | Hasil litbang yang diperoleh (jumlah teknologi) | 6 | 6 |
| | 2 | Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (jumlah karya tulis) | 5 | 5 |
| | 3 | Hasil litbang yang telah digunakan industri (jumlah paket teknologi) | 3 | 3 |
| | 4 | Kerjasama litbang industri kelapa dan palma lainnya (jumlah paket kerja sama) | 1 | 0 |
| Peningkatan Pelayanan Jasa Teknis Industri di Baristand Manado | 1 | SDM industri yang meningkat keterampilan dan keahliannya (jumlah orang yang dilatih) | 80 | 90 |
| | 2 | Kepuasan konsumen yang meningkat (% konsumen yang komplain) | 3 (cukup puas) | 4 |
| | 3 | Aktivitas pemberian layanan jasa di Baristand Industri Manado | 80% | 100% |
| | | (jumlah sampel/komoditi) | 1150 | 1250 |
| | | (jumlah alat/prototipe) | 1 | 1 |
| | 4 | (jumlah paket pelatihan) | 3 | 3 |
| Pengenalan masyarakat industri terhadap lembaga riset meningkat (jumlah Perusahaan) | | 5 | 6 | |
| 5 | Penerimaan jasa layanan teknis meningkat (Nilai Rp. PNBP) | 350.760.000 | 350.760.000 | |
| Peningkatan Sarana Laboratorium/LPK Pengujian dan Standardisasi Industri Daerah (Baristand Manado) yang Dibutuhkan Industri | 1 | Kompetensi SDM pelaksana standardisasi meningkat (jumlah SDM yang memperoleh sertifikat) | 10 | 12 |
| | 2 | Sarana peralatan laboratorium meningkat (jumlah pengadaan alat laboratorium) | 6 | 3 |
| | 3 | Lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN meningkat (jumlah lingkup/komoditi) | 2 | 2 |

Baristand Industri Manado pada capaian penetapan kinerja Tahun Anggaran 2012, hampir semua indikator kinerja dapat melewati target kecuali pencapaian target kerjasama Litbang industri dengan pihak ketiga. Hal ini

dikarenakan pada tahun 2012, kerja sama atau kolaborasi litbang antar lembaga litbang pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Industri *relatif masih rendah*, selain itu minimnya hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat industri karena umumnya masih dalam bentuk prototype atau uji coba. Kemudian pada Tahun 2012 belum dilengkapinya alat-alat instrumentasi sarana peralatan laboratorium yang dapat membantu kinerja pegawai Baristand Industri Manado dalam melaksanakan tugas.

Tabel 2. Capaian Kinerja Tahun 2013

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|--------------|-----------|
| Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S) | | | | |
| 1 | Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri | Hasil Litbang yang siap diterapkan | 1 penelitian | 1 |
| | | Hasil litbang yang telah diimplementasikan | 2 penelitian | 2 |
| Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T) | | | | |
| 2 | Mengembangkan R & D di instansi dan industri | Kerjasama R&D instansi dengan industry | 1 kerja sama | 1 |
| | | Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium | 5 persen | 10 |
| 3 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Tingkat kepuasan pelanggan | 4 indeks | 4 |
| 4 | Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf | Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja | 1 Satker | 1 |

Baristand Industri Manado Pada tahun 2013, hampir semua indikator kinerja dapat melewati target kecuali Litbang yang siap diterapkan dan Litbang yang telah diimplemetasikan. Hal ini disebabkan kegiatan litbang belum berorientasi pada kebutuhan pasar/industri dan hasil litbang belum tersosialisakan dengan baik pada masyarakat/industri. Kemudian indikator kerjasama tidak mencapai target (pelaksanaan penelitian) dengan industri atau pihak ketiga dikarenakan kolaborasi litbang antar lembaga litbang pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Industri *relatif masih rendah*, selain itu minimnya hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat industri karena umumnya masih dalam bentuk prototype atau uji coba.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2014

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|--|---|--------------|-----------|
| Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S) | | | | |
| 1 | Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri | Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan | 1 penelitian | 1 |
| | | Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan | 1 penelitian | 1 |
| Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T) | | | | |
| 2 | Mengembangkan R & D di instansi dan industri | Kerjasama R&D instansi dengan industry | 1 kerja sama | 1 |
| | | Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium | 5 persen | 80 |
| 3 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Tingkat kepuasan pelanggan | 4 indeks | 5 |
| 4 | Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf | Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja | 1 Satker | 1 |

Baristand Industri Manado Pada tahun 2014, hampir semua indikator kinerja dapat melewati target kecuali Litbang yang siap diterapkan dan Litbang yang telah diimplementasikan. Hampir sama dengan tahun 2013, hal ini disebabkan kegiatan litbang belum berorientasi pada kebutuhan pasar/industri dan hasil litbang belum tersosialisasikan dengan baik pada masyarakat/industri (peneliti belum mengerti level teknometer). Kemudian indikator kerjasama instansi dengan industri tidak mencapai target (pelaksanaan penelitian) dengan industri atau pihak ketiga dikarenakan kolaborasi litbang antar lembaga litbang pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Industri *relatif masih rendah*, selain itu minimnya hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat industri karena umumnya masih dalam bentuk prototype atau uji coba. Kemudian belum adanya industri yang melakukan kontrak kerjasama dengan Baristand Industri Manado untuk menggunakan prototype dari Baristand Industri Manado. Hal ini bisa dikarenakan Baristand Industri Manado kurang memperkenalkan produk perekayasa ke IKM, dan atau bisa juga desain prototype BBIHP masih skala laboratorium sehingga kurang bisa diaplikasikan ke industri IKM'.

Meskipun demikian Baristand Industri Manado akan terus berupaya dalam meningkatkan potensi untuk memberikan pelayanan optimal pada publik. Baristand Industri Manado terus memberikan program pelatihan bagi SDM, melengkapi instrument-instrumen laboratorium yang terbaru, dan melengkapi prosedur kerja yang berkualitas.

3. Kegiatan Prioritas

Program Prioritas yang disusun pada RENSTRA Baristand Industri Manado 2010-2014 adalah program yang diarahkan pada pelayanan industri yang berdampak langsung pada industri sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Baristand Industri Manado. Indikator pengukuran yang dilakukan terhadap target prioritas tersebut adalah indikator *outcome* yang artinya ukuran keberhasilan dilihat jika indikator yang ditetapkan sudah berdampak terhadap hasil yang dimanfaatkan oleh industri.

Secara umum capaian target RENSTRA sudah sesuai dengan target yang diinginkan, namun khusus pada kegiatan prioritas Pelayanan Jasa Teknis Industri untuk jumlah desain prototype yaitu pemberian layanan jasa penyiapan desain atau prototype peralatan pengolahan yang merupakan hasil dari Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri Baristand Industri Manado selama kurun waktu lima tahun belum ada industri yang menggunakan. Hal tersebut dikarenakan nilai teknoekonomi dari desain alat belum sesuai dengan kebutuhan industri.

4. Realisasi Anggaran Tahun 2010-2014

Untuk membiayai kegiatan operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Baristand Industri Manado mendapat sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) termasuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Selama 5 (lima) tahun terakhir alokasi anggaran yang dikelola adalah sbb :

Tabel 4. Realisasi Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2010-2014.

| No | PROGRAM/KEGIATAN | TA. 2010 | TA.2011 | TA. 2012 | TA. 2013 | TA. 2014 |
|----|--------------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1 | PAGU | 6.463.945.000 | 6.898.263.000 | 7,687,463,000 | 13.196.943.000 | 10.838.245.000 |
| 2. | Realisasi | 6.260.082.988 | 6.869.601.618 | 7.229.516.479 | 11.547.476.732 | 9.608.237.805 |
| | % Realisasi | 96.84% | 99.58% | 94.04% | 87.50% | 97,87% |

5. Penerimaan PNB

Untuk memperoleh JPT sesuai dengan target yang diharapkan memerlukan kiat-kiat tertentu. Beberapa keunggulan yang telah dimiliki Baristand Industri Manado hingga saat ini dalam pelayanan kepada masyarakat adalah biaya tarif JPT kompetitif, tepat waktu, tersedia tenaga ahli, ketelitian hasil uji, lokasi strategis, tersedianya peralatan yang memadai, adanya laboratorium analisis terakreditasi, tanggap dan proaktif terhadap permasalahan yang dihadapi pelanggan, dan berpengalaman dibidang proses secara teoritis dan praktek. Penerimaan JPT selama lima tahun terakhir dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jenis Penerimaan PNB Periode 2010-2014

| No | Jenis JPT | Tahun Anggaran | | | | |
|----|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1 | Penelitian dan Pengembangan | - | - | | | |
| 2 | Pelatihan Teknik Operasional | 13.300.000 | 53.212.000 | - | - | - |
| 3 | Pengujian Bahan dan Produk | 172.466.270 | 216.725.430 | - | - | 444.237.150 |
| 4 | Konsultasi Keteknikan | - | - | - | - | - |
| 5 | Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk | 3.100.000 | - | - | - | - |
| 6 | Rancang Bangun | 166.000.000 | 50.000.000 | 35.000.000 | - | - |
| 7 | Sertifikasi Sistem Mutu | - | - | - | - | 39.300.000 |
| 8 | Penanganan Pencemaran | - | - | 19.300.000 | 29.700.000 | - |
| 9 | Pelayanan Jasa Teknik/ Kegiatan Lain Riset | - | 500.000 | 5.302.500 | 37.250.000 | 500.000 |
| | Total | 354.866.270 | 320.427.430 | 370.803.480 | 380.053.100 | 484.037.150 |

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Tabel 5. Baristand Industri Manado cenderung naik, ini disebabkan oleh peningkatan sarana dan prasarana laboratorium uji dan akreditasi laboratorium uji serta peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia. Jasa pelatihan yang dilaksanakan Baristand Industri Manado antara lain Jasa Pelatihan Litbang, Jasa Pelatihan Pengujian, peserta pelatihan berasal dari instansi pemerintah dan dari dunia industri. Jasa pengujian meliputi pengujian produk SNI wajib, pengujian contoh bukan SNI wajib sesuai dengan parameter dari pelanggan, pengambilan contoh uji, serta pemantauan lingkungan industri. Jasa sertifikasi meliputi Reakreditasi, Akreditasi SPPT SNI dan survailen. Jasa lainnya meliputi jasa perbengkelan, jasa magang siswa dan mahasiswa serta jasa konsultasi.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pelayanan yang paling banyak menghasilkan PNBPN adalah jasa pengujian. Hal tersebut dikarenakan jasa pengujian Baristand Industri Manado sudah dikenal oleh industri di wilayah Manado dan sekitarnya dengan alasan Baristand Industri Manado memiliki SDM yang berkompeten dan didukung pula dengan instrumentasi yang terbaru. Dilain pihak masih ada juga parameter yang di subkon ke Balai Besar (BBIHP Makasar dan BB Semarang). Untuk itu Jenis pelayanan jasa lainnya Baristand Industri Manado terus berbenah diri agar dapat melayani masyarakat industri dengan lebih baik lagi.

A. Potensi Dan Permasalahan

Berikut ini hasil identifikasi potensi dan permasalahan serta tindak lanjut yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan potensi yang ada dalam rangka mewujudkan visi Baristand Industri Manado tahun 2015 – 2019:

A. Potensi

1. Kelembagaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas : **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri, dalam hal ini yang berhubungan dengan kelapa dan palma lainnya.**

Jika dilihat dari aspek kelembagaan, dapat dikatakan Baristand Industri Manado sudah cukup memadai dalam melaksanakan tupoksi dan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Aspek kelembagaan ini menjadi suatu potensi yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperkuat perannya sebagai lembaga penelitian di bidang industri hasil kelapa dan palma dan lembaga pengelola PNBPN untuk layanan jasa teknis.

Baristand Industri Manado mempunyai peran yang sangat vital dalam upaya pengembangan industri hasil perkelapada dan palma, hal ini didukung oleh kegiatan penelitian industri hasil perkelapada dan palma lain dan juga kegiatan pengujian serta kegiatan sertifikasi produk.

➤ Laboratorium uji

Baristand Industri Manado memiliki laboratorium pengujian yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan **Nomor LP-109-IDN** dengan ruang lingkup sebanyak 3 komoditi yaitu: 1) Air Minum Dalam Kemasan; 2) Mie Instan; 3) Garam konsumsi beryodium; 3) Arang Tempurung;

4) Kelapa Parut Kering; 5) Tepung Ikan; 6) Minyak goreng; 7) Biskuit. Laboratorium uji terdiri dari laboratorium Air dan lingkungan, laboratorium Aneka komoditi dan laboratorium Mikrobiologi. Masing-masing laboratorium telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang guna menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.

- a. Peralatan yang dimiliki **Laboratorium Analisis Komoditi** – BIMN terdiri dari: High Performance Liquid Chromatography (HPLC) with UV Vis Detector; Gas Chromatograph Mass Spectrometer with Auto Injector & FID Detector; Total Organic Carbon; Bomb Calorimeter; Gas Chromatograph with FID Detector; Absortion Atomic Spectrophotometer; PerkinElmer Ultra Low Freezer; Ultrapure Water for HPLC; Fume Hood; Analytical Balance; Centrifuge; Hot Plate; Overhead Stirrer; Oven; Incubator; Autoclave; PH Meter Benchtop; Conductivity Meter; Foss Kjeltex Tecator 2300, Afhauser, Lovibond, Atago Polax 2L, Autoclave Hirayama, Colony Counter Selby, Incubator VWR, Sieve Shakers, Alat Suling Aquades “ELGA”, dll.
- b. Peralatan yang dimiliki **Laboratorium Lingkungan** terdiri dari: GC Shimadzu, AAS GBC, UV-VIS GBC, TOC meter, reaktor COD Hach, BOD inkubator, Turbidimeter, Alat Uji Udara Emisi, Mobil Sampling, Water Treatment Facility, Laminar Air Flow, Vapodest, Vortex, Inkubator TS 606/BOD, Test Kit Water Treatment, Universal oven UFB 500, ICP-MS, Laminar-flow, dll.

➤ **LSPro (lembaga sertifikasi)**

Baristand Industri Manado memiliki laboratorium pengujian yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan nomor **LSPr-034-IDN** dengan ruang lingkup sebanyak 2 (tujuh) Komoditi yaitu: 1). AMDK; 2) Garam Konsumsi Beryodium; 3) Minyak Goreng Sawit.

2. Kemampuan Layanan

Selain dari layanan kelembagaan LSPro dan Laboratorium Uji Baristand Industri Manado juga mempunyai kemampuan layanan sebagai berikut: 1) Rancang Bangun dan Perencanaan Industri; 2) Konsultasi; 3) Pelatihan Teknis kepada SDM Industri; 4) Pemantauan lingkungan; dan 5) Jasa Pengambilan Sampel. Tersedianya layanan-layanan tersebut diharapkan mampu mendukung kelancaran kegiatan pelayanan publik yang akan berdampak kepada peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dalam bermitra dengan Baristand Industri Manado.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Baristand Industri Manado didukung oleh Sumber Daya Manusia sejumlah 69 Orang. Jumlah Sumber Daya Manusia ini merupakan suatu potensi yang dapat didayagunakan dalam menunjang tupoksi Baristand Industri Manado.

Tabel 6. Profil SDM berdasarkan jabatan

| No | Jabatan | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----|-------------------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Eselon II | - | - | - | - | - |
| 2 | Eselon III | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Eselon IV | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | Fungsional Peneliti | | 9 | 10 | 10 | 9 |
| 5 | Fungsional Perekayasa | | | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Fungsional teknisi litkayasa | | | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Fungsional Penyuluh | | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Fungsional PMB | | | | | |
| 9 | Fungsional pustakawan | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Fungsional arsiparis | | 2 | 2 | | |
| 11 | Pengendali dampak lingkungan. | | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 12 | Pranata Humas | | - | - | - | - |
| 13 | Perencana | | - | - | - | - |
| 14 | Umum | | 56 | 47 | 44 | 43 |
| | Total | | 79 | 71 | 66 | 64 |

Tabel 7. Profil SDM berdasarkan pendidikan

| No | Pendidikan | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----|------------|------|------|------|------|------|
| 1 | SD | | | | | |
| 2 | SLTP | | | | | |
| 3 | SMU | | 34 | 26 | 26 | 25 |
| 4 | D3 | | 11 | 10 | 10 | 10 |
| 5 | S1 | | 26 | 24 | 18 | 18 |
| 6 | S2 | | 7 | 10 | 10 | 9 |
| 7 | S3 | | 1 | 1 | 2 | 2 |
| | TOTAL | | 79 | 71 | 66 | 64 |

4. Jejaring Kerja

Di dalam bidang litbang dan pengujian, telah dibangun berbagai kerjasama yang melibatkan unsur akademik, industri dan pemerintahan. Beberapa diantaranya adalah kerjasama litbang dengan beberapa perguruan tinggi dan industri kecil menengah antara lain:

- a. Pemerintah, yaitu: Dinas Perindag Provinsi, Kab/Kota di Sulawesi Utara, Dinas Perindustrian Prov. Maluku Utara, Dinas Perindustrian Prov. NTT, Dinas Perkebunan Sulut, Dinas Pengairan Sulut, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih

Tanaman Pangan dan Hortikultura, Balai Taman Bunaken, PLTD Lopana, PLTD Bitung, Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Utara.

b. Swasta terdiri dari PT. Tirta Investama, PT. Indofood, PT. Multi Nabati Sulawesi, PT. Tropicana Coco Prima, PT. Putra Karangetang, PT. Sinar Pure Food, UD. Global, UD. Segar, PT. Sehat Sentosa, PT. Kabasaran Sulut Tandurusa, PT. Isimu Utama Raya, PT. Aneka Tambang, PT. Tirta Sukses Perkasa, CV. Wijaya Mandiri, CV. Venus Kumersot, PT. Industri Minuman Beralkohol VIP, CV. Dwipa Mitra Organik, CV. Sinar Ek Putra Utara, PT. Adikarya Distriboga, PT. Dimambe Nyiur Agripro, PT. Etmelco, PT. Suwaan Agro, UD. Sehat Sentosa, UD. Champion, UD. Trikora

c. Perguruan Tinggi, terdiri dari Universitas Sam Ratulangi Manado (Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fak Perikanan dan MIPA), Universitas Negeri Manado (Fakultas MIPA), Universitas Kristen Indonesia Tomohon (Fakultas Pertanian), Universitas Khairun (Ternate), Universitas Negeri Gorontalo.

5. Publikasi Ilmiah

Publikasi karya tulis ilmiah (KTI) di Baristand Industri Manado dilakukan melalui penerbitan jurnal ilmiah yang akan diakreditasi oleh LIPI (persiapan akreditasi Tahun 2017) yaitu Jurnal Industri Kelapa terbit berkala 2 kali setahun. Disamping jurnal yang akan diakreditasi, Baristand Industri Manado memiliki jurnal yang belum terakreditasi yaitu jurnal Komunikasi teknologi industri yang terbit sekali dalam setahun.

6. Infrastruktur

Secara umum, infrastruktur yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado berkaitan dengan kegiatan Litbang, Pengujian serta Standardisasi Produk. Adapun infrastruktur yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado sebagai berikut: 1) Sarana dan Prasarana Laboratorium pengujian, yang terdiri dari Lab. Uji Air dan Lingkungan, Lab. Mikrobiologi, dan Lab. Fisika dan Mekanik; 2) Sarana dan Prasarana laboratorium proses; 3) Sarana dan prasarana perbengkelan; serta 4) Sarana publikasi seperti jurnal dan website; 5) Ruang Pelayanan Publik; dan 6) Persiapan Klinik HKI.

B. Permasalahan

a. Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Baristand Industri Manado sebagai salah satu lembaga litbang dengan fokus industri perkelapaan dan palma lain. Telah banyak penelitian yang dihasilkan namun mengalami kendala dalam menerapkan didunia industri. Permasalahan yang dihadapi Baristand Industri Manado dalam Bidang Penelitian antara lain:

1) Keterbatasan sumber daya litbang.

Terbatasnya sumber daya litbang tercermin dari rendahnya kualitas SDM, serta dipengaruhi juga oleh kurangnya anggaran penelitian.

Besaran anggaran Litbangyasa 5 (lima) tahun terakhir seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Anggaran penelitian serta jumlah penelitian Tahun 2010-2014

| Tahun | Anggaran | Jumlah Penelitian |
|-------|-------------|-------------------|
| 2010 | 332.510.000 | 4 penelitian |
| 2011 | 681.635.000 | 6 penelitian |
| 2012 | 442.955.000 | 6 penelitian |
| 2013 | 940.355.000 | 10 penelitian |
| 2014 | 831.710.000 | 10 penelitian |

Dengan sedikitnya jumlah penelitian akibat dari kecilnya anggaran, maka kesempatan para peneliti untuk mendapatkan kegiatan semakin kecil. Jumlah peneliti (12 orang) dan perekayasa (1 orang) aktif yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado per Desember 2014 sebanyak 13 Orang. Artinya rasio jumlah penelitian dibandingkan jumlah peneliti adalah: 0,9. Idealnya untuk satu tahun anggaran direncanakan sebanyak 10 judul penelitian.

2) Minimnya hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha.

Hasil litbang dalam bentuk teknologi proses yang dihasilkan belum mampu memenuhi kebutuhan dunia industri, hal ini disebabkan oleh hasil penelitian masih berskala penelitian dasar secara ekonomis belum terukur. Hal lain yang menjadi kendala dalam penerapan hasil litbang yaitu masih kurangnya komunikasi peneliti Baristand Industri Manado dengan pihak industri, sehingga apa yang menjadi masalah industri tidak terindikasikan oleh para peneliti.

3) Kerjasama Litbang antar lembaga litbang pemerintah, dan dunia industri.

Pelaksanaan kerjasama litbang yang dilaksanakan Baristand Industri Manado masih dalam tahap pemberian batuan teknis kepada industri

kecil, Kerjasama litbang yang lebih luas dengan lembaga litbang lainnya belum terlaksana. Kerjasama litbang bisa dalam bentuk pemanfaatan bersama SDM, pemanfaatan bersama fasilitas serta pendanaan bersama suatu penelitian.

b. Penerapan SNI

Ketersediaan dan kapasitas infrastruktur standardisasi laboratorium pengujian untuk mendukung penerapan SNI.

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu yang menjadi kendala Baristand Industri Manado dalam mendukung penerapan SNI wajib adalah terbatasnya kemampuan jumlah SDM sebagai tenaga analisis yang dimiliki Baristand Industri Manado. Hal lain yang menjadi kendala dalam penerapan SNI yaitu sedikitnya ruang lingkup uji sehingga perlu ditambah. Kegiatan LSPRo sebagai lembaga sertifikasi masih didominasi oleh kegiatan lingkup komoditi AMDK, sedangkan komoditi lainnya belum maksimal. Sesuai dengan letak geografis dan sebaran industri perlu direvisi lingkup komoditi untuk kegiatan LSPRo.

2) Infrastruktur

Infrastruktur merupakan salah satu aspek yang paling menunjang kelancaran kegiatan di Baristand Industri Manado. Tanpa adanya fasilitas infrastruktur yang memadai, maka kegiatan operasional perkantoran di Baristand Industri Manado tidak berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi oleh Baristand Industri Manado saat ini adalah keterbatasan peralatan uji dan kalibrasi di laboratorium dan kurangnya kendaraan operasional. Penambahan peralatan laboratorium diharapkan akan mampu mengakomodir kebutuhan industri akan pengujian produk-produk mereka. Selain itu, kendaraan operasional dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan pengambilan sampel ke daerah-daerah.

c. Pesaing

Baristand Industri Manado sebagai lembaga yang memberikan jasa layanan teknis kepada pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi serta perorangan mempunyai pesaing yang kompetitif seperti :

1. Perguruan Tinggi yang mengembangkan pelayanan di bidang litbang, pengujian, dan pelatihan (Unsrat, Unima dan Politeknik).

2. Institusi Pemerintah sejenis (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain, Balai Penguji Mutu Barang, Laboratorium Kesehatan, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan, Laboratorium Pembinaan Mutu Hasil Perikanan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan & Pemberantasan Penyakit Menular).
3. BUMN dan swasta dengan kegiatan sejenis seperti Sucofindo, Water Leideng Netherland.

BAB II

VISI, MISI TUJUAN dan SASARAN

Kondisi mendatang untuk kurun waktu 2020-2025 sebagai kurun waktu untuk mewujudkan visi pembangunan industri nasional jangka panjang **menjadikan Indonesia Negara Industri Tangguh Dunia**, dan untuk tahun 2015-2019 sebagai kurun waktu mewujudkan visi pembangunan industri nasional **menjadikan Indonesia Negara Industri Maju Baru**. Untuk mewujudkan kedua visi tersebut, maka arah Pembangunan Jangka Panjang adalah membangun daya saing bangsa yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, terwujudnya perekonomian domestik berorientasi dan berdaya saing global, penguasaan, pengembangan, dan pemanfaatan IPTEK, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan maju serta reformasi hukum dan birokrasi.

Penjabaran RENSTRA Baristand Industri Manado merupakan kerangka berpikir menyeluruh yang mengkaitkan penjabaran Rencana Induk Pembangunan Nasional (RIPIN) s/d thn 2025 dan penetapan Kebijakan Industri Nasional (KIN) s/d tahun 2020. Integrasi RENSTRA diperlukan dengan terjabarnya Rencana Strategis Dinas Provinsi Sulawesi Utara (SULUT) dan Kabupaten/Kota. Keberhasilan membaca fenomena, masalah dan pemetaan keunggulan strategis Provinsi SULUT dan Kabupaten/Kota dipadu dengan pemetaan tantangan tingkat nasional dan makro akan menjadikan RENSTRA Baristand Industri Manado berpeluang terwujud dalam implementasi program-program yang dapat dipertanggung jawabkan.

B. Visi Baristand Industri Manado

Sebagai implementasi dari visi Kementerian Perindustrian dan visi BPPI maka Baristand Industri Manado telah menetapkan visinya untuk memberikan suatu pedoman dan pendorong untuk mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, visi Baristand Industri Manado tahun 2015-2019 adalah:

“Menjadi pusat riset dan standardisasi industri kelapa dan palma lain yang terkemuka”.

C. Misi Baristand Industri Manado

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Baristand Industri Manado selanjutnya menetapkan misi-nya yang merupakan langkah dasar agar tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Manado dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sesuai visi yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Baristand Industri Manado mengemban **misi** sebagai berikut :

1. Meningkatnya kemampuan Litbang dibidang pengelolaan kelapa dan Penguasaan Teknologi yang berorientasi pada kebutuhan Industri.
2. Meningkatkan kemampuan Pelayanan Jasa Teknis yang Profesional dan terpercaya Berorientasi pada Kepuasan Pelanggan.

D. Tujuan Baristand Industri Manado

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

Tujuan utama Baristand Industri Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

“Meningkatkan peran litbang dan layanan jasa teknis dalam mendukung industri yang tangguh dan berdaya saing”.

E. Sasaran Strategis Baristand Industri Manado

Sasaran strategis Baristand Industri Manado merupakan ukuran pencapaian dari tujuan dan mencerminkan berfungsinya outcome dari semua program yang telah ditetapkan.

Baristand Industri Manado mempunyai beberapa sasaran strategis antara lain :

1. **Sasaran Strategis I:** Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri;
Indikator Kinerja :
 - a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
 - b. Jumlah hasil litbang yang diimplementasikan
 - c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
2. **Sasaran Strategis II:** Meningkatnya kerjasama litbang
Indikator Kinerja:
 - a. Kerjasama litbang instansi dengan industri
3. **Sasaran Strategis III:** Meningkatnya kualitas pelayanan publik
Indikator Kinerja:
 - a. Tingkat kepuasan pelanggan
 - b. jumlah sampel/ccontoh uji
 - c. jumlah peralatan yang di kalibrasi
 - d. Jumlah sertifikat SNI yang diterbitkan
 - e. Jumlah perusahaan yang mendapat layanan sampling
 - f. Jumlah orang/perusahaan yang berkonsultansi
 - g. Jumlah desain/prototype yang digunakan industri

- h. Jumlah SDM industry yang terdidik
 - i. Jumlah ruang lingkup pengakuan komoditi LPK yang diakui oleh KAN
 - j. Nilai Jasa Pelayanan Teknis
 - k. Peningkatan jumlah Penerimaan PNBP
4. **Sasaran Strategis IV:** Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
- Indikator kinerja:**
- a. Karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi
5. **Sasaran Strategis V:** Meningkatnya Infrastruktur Litbang dan JPT
- Indikator kinerja:**
- a. Jumlah alat penelitian dan pengujian
 - b. Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak
 - c. Meningkatnya Tata Laksana Organisasi yang akuntabel
6. **Sasaran Strategi IV:** Meningkatnya Kelembagaan, Sarana dan Prasarana.
- Indikator kinerja:**
- a. Meningkatnya Kompetensi SDM
 - b. Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian
 - c. Peningkatan Kemampuan Sistem Teknologi Informasi
 - d. Tersusunnya program dan pelaporan
 - e. Tersusunnya HAKI
 - f. Tersedianya Kendaraan Operasional (R2 & R4)
 - g. Tersedianya alat pengolah data dan komunikasi
 - h. Tersedianya sarana dan prasarana gedung
 - i. Tersedianya Alat perbengkelan
 - j. Pengadaan buku ilmiah/jurnal
 - k. Pengadaan Meubelair

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Penyusunan arah kebijakan dan strategi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan Baristand Industri Manado mengacu kepada aturan perundangan yang mendasari tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Manado, penugasan RPJMN 2015-2019 yang menjadi landasan Baristand Industri Manado, serta mempertimbangkan potensi sumber daya Baristand Industri Manado dalam melaksanakan program dan kegiatan tersebut.

Arah kebijakan dan strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam lima tahun mendatang serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran nasional dan sasaran strategis Baristand Industri Manado.

A. Arah Kebijakan Dan Strategi Kementerian Perindustrian

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005–2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang dapat merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui:

1. Pengembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (pengembangan ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya, atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir);

2. Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait, serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya; dan

3. Penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang, antara lain, meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian, dan pengendalian kualitas; serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri). Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan industri nasional untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui (1) Peningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan (2) Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan (3) Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor.
2. Perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil.
3. Pengembangan Perwilayahan Industri, Khususnya di luar Pulau Jawa melalui: (1) Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri; (2) Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; (3) Pembangunan Kawasan Industri; (4) Pengembangan Sentra IKM.

Tahapan pembangunan pada RPJMN 3 2015 – 2019 adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek.

Program Kerja Tahun 2015 – 2019 Atas analisis kondisi yang ada, Kementerian Perindustrian akan memfokuskan pada perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sistem Pelayanan Publik
- b. Percepatan pendalaman kualitas Pelayanan Publik (*quick wins*)
- c. Pembangunan sistem standar pelayanan Pada Kementerian Perindustrian
- d. Penerapan Standar Pelayanan Minimum
- e. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik

Dalam rangka mencapai tujuan BPKIMI tersebut, maka ditetapkan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran litbang dan aplikasi teknologi industri pada dunia usaha melalui pengembangan Pusat – Pusat Inovasi dan Pilot Project di daerah serta membangun jejaringkerja dengan institusi litbang lainnya, perguruan tinggi, dan industri pengguna.
2. Meningkatkan kemampuan dan pengakuan infrastruktur standardisasi di lingkup nasional dan internasional.
3. Meningkatkan koordinasi dan jejaring kerja dengan seluruh *stakeholders* serta menggunakan tenaga ahli terkait untuk mampu merumuskan kebijakan yang berkualitas.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Baristand Industri Manado

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan dan strategi litbang nasional dan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka **arah kebijakan Baristand Industri Manado** tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

- o Meningkatkan kualitas riset yang siap diterapkan dan dibutuhkan industri, dengan indikator kinerja tersedianya riset dasar, riset aplikasi dan riset inovasi di bidang kelapa dan palma lain.
- o Meningkatkan kemampuan sertifikasi dan standardisasi produk industri, dengan indikator kinerja meningkatnya kemampuan jasa pelayanan riset dan standardisasi.
- o Tersedianya sarana dan prasarana, SDM dan kelembagaan riset dan standardisasi industri, dengan indikator kinerja tersedianya sarana dan prasarana riset yang memadai dan tersedianya SDM industri dan standardisasi yang terlatih.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal terdapat 5 (lima) strategi terpilih untuk merealisasikan tujuan dan sasaran Baristand Industri Manado tahun 2015 – 2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mempertajam litbang industri kelapa dan palma lain yang berorientasi pada kebutuhan industri. Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dan perekayasa. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi

- kebutuhan industri diharapkan akan mampu membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara Baristand Industri Manado dengan dunia industri.
2. Tata kelola pelayanan publik yang maksimal. Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. Baristand Industri Manado harus melakukan *cappacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.
 3. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, dan peralatan proses. Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.
 4. Mengubah pola pikir Sumber Daya Manusia (SDM) ke *entrepreneurship*. Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan Baristand Industri Manado mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.
 5. Meningkatkan promosi layanan Baristand Industri Manado. Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali Baristand Industri Manado untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.

C. Program dan Kegiatan Baristand Industri Manado

Adapun program dan kegiatan yang ingin dicapai Baristand Industri Manado adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Litbang Dan Rekayasa Teknologi Industri, adalah :**
 1. Pengembangan produk olahan daging kelapa dan palma
 2. Pengembangan produk turunan dari minyak kelapa dan palma
 3. Diversifikasi produk pangan dari air kelapa
 4. Peningkatan kualitas bahan baku industri minyak kelapa
 5. Pemanfaatan sabut kelapa
 6. Pemanfaatan tempurung kelapa menjadi produk industri
 7. Penanggulangan pencemaran lingkungan
 8. Pemanfaatan Akar, Batang dan Pelepah kelapa

9. Diverifikasi produk sagu, aren dan salak
10. Pengembangan perikanan dan hasil laut
11. Pemanfaatan hasil pertanian dan perkebunan (pala, cengkeh, dll).
12. Penanggulangan pencemaran industri pengolahan Kelapa.
13. Pengembangan oleo chemical
14. Penelitian mineral/ bangunan

2. Meningkatkan layanan jasa teknis kepada industri, adalah :

- a. Peningkatan kepuasan pelanggan
- b. Pelayanan Jasa Teknis Pengujian
- c. Pelayanan Jasa Teknis IKM
- d. Pelayanan Jasa Teknis (LSPro)
- e. Pelayanan Jasa Teknis Sampling
- f. Pelayanan Jasa Teknis Kalibrasi
- g. Pelayanan Jasa Teknis Riset & RBPI
- h. Peningkatan pelatihan ke industry-industri

3. Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT

- a. Pengadaan alat penelitian
- b. Pengadaan alat pengujian JPT
- c. Pengadaan gedung kantor/laboratorium baru
- d. Perbaikan halaman/lingkungan kantor baru

4. Penguatan Kelembagaan

- a. Peningkatan Kompetensi SDM (Pendidikan & pelatihan)
- b. Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian
- c. Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Manado
- d. Peningkatan kemampuan Laboratorium Aneka Komoditi (LAK)
- e. Peningkatan pemeliharaan kemampuan ISO Baristand Manado
- f. Promosi/diseminasi dan publikasi Baristand Manado
- g. Penerbitan majalah ilmiah
- h. Temu bisnis/stakeholder
- i. Peningkatan Kemampuan Sistim Informasi Publik Baristand Manado
 - Pengembangan Jaringan dan Server,
 - Pengembangan WEB dan
 - Pengembangan SIP (Sistim Informasi Perkantoran)
- j. Penyusunan program dan pelaporan & anggaran (MONEV, SAI & BMN)

- k. Penyusunan usulan HKI (Pemeliharaan HKI dan Sosialisasi HKI)

5. Layanan Perkantoran

- a. Kegiatan gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku.
- b. Pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal.
- Poliklinik/obat-obatan (termasuk honorarium dokter dan perawat)
 - Pengadaan toga/ pakaian kerja tenaga lab. Bengkel & satpam
 - Perawatan gedung kantor
 - Perawatan kendaraan roda 4
 - Perawatan kendaraan roda 2
 - Perawatan sarana gedung kantor
 - Langganan daya & jasa
 - Jasa pos / giro
 - Operasional perkantoran dan pimpinan
 - Layanan operasional arsip dan dokumentasi
 - Layanan pengembangan teknologi informasi (IT)
 - Administrasi kepegawaian

6. Sarana dan Prasarana

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas dan Operasional
- b. Peningkatan kebutuhan alat pengolah data dan komunikasi
- c. Peningkatan peralatan perkantoran/ sarana gedung
- d. Pengadaan peralatan dan sarana gedung
- e. Peningkatan peralatan bengkel/laboratorium
- f. Pengadaan alat kalibrasi
- g. Pengadaan meubelair
- h. Pengadaan alat pemadam kebakaran & gas
- i. Pengadaan majalah, buku ilmiah & jurnal

D. Kerangka Regulasi

MATRIKS KERANGKA REGULASI BARISTAND INDUSTRI MANADO

| NO. | ARAH KERANGKA REGULASI DAN / ATAU KEBUTUHAN REGULASI | URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN | UNIT PENANGGUNG JAWAB | UNIT TERKAIT / INSTITUSI | TARGET PENYELESAIAN |
|-----|--|--|-----------------------|--------------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | |

E. Kerangka Kelembagaan

Baristand Industri Manado sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Selain itu Baristand Industri Manado juga mempunyai peran dan fungsi dalam membangun riset dan penerapan standar dibidang industri sebagai berikut:

- a. Memantapkan peran dan kinerja Baristand Industri Manado agar secara mandiri dan profesional mampu membantu perluasan pengawasan teknologi kepada perusahaan-perusahaan industri dan sekaligus menjamin kepastian mutu produk.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian dalam rangka penciptaan industri-industri yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kegiatan pengembangan dalam rangka komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- d. Meningkatkan kemitraan baik dengan dunia usaha, perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga litbang lainnya didalam maupun diluar negeri dalam pengembangan teknologi industri.

Baristand Industri Manado adalah unit pelaksana teknis yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Baristand Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Kepala Baristand Industri Manado
2. Sub bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

3. Seksi Teknologi Industri.

Seksi Teknologi *Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

4. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi dibidang jasa riset/litbang.

5. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.

Seksi Standarasasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin,dan hasil produk.

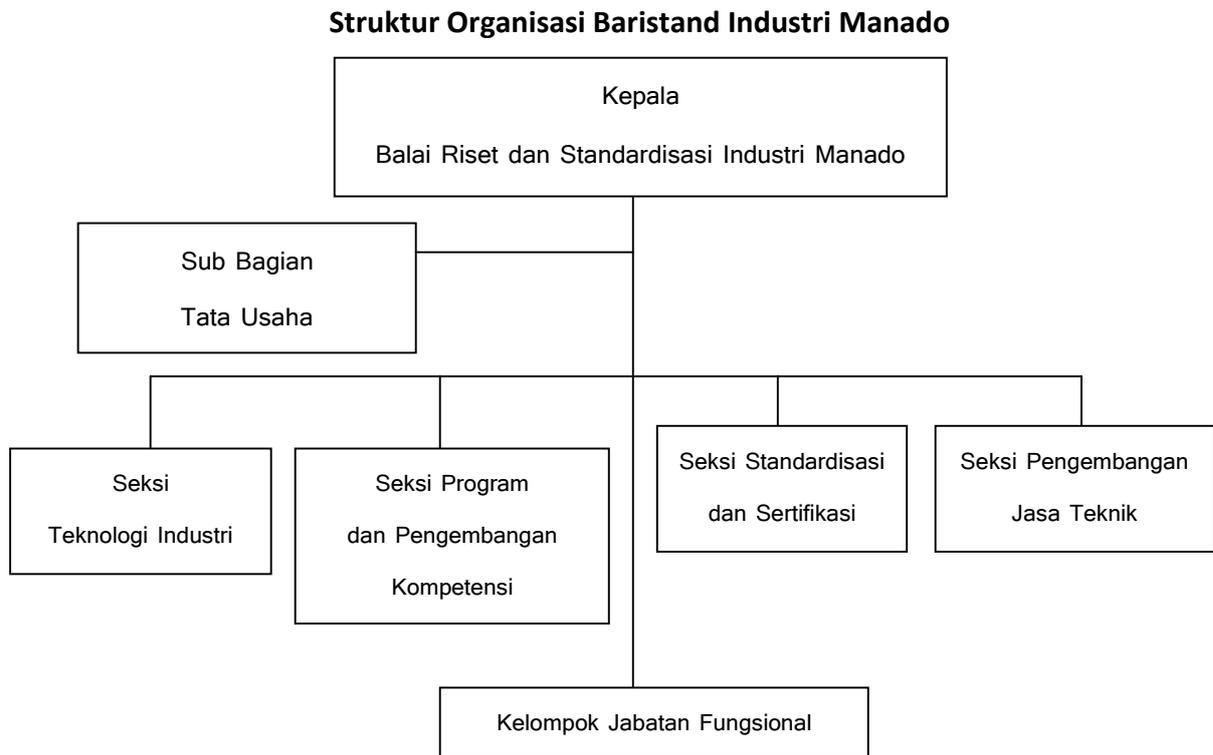
6. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok *Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, Baristand Industri Manado akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, BPPI yang dijabarkan dalam Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. Baristand Industri Manado mempunyai beberapa sasaran strategis dengan indikator antara lain :

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri: 1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan; 2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan; 3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving).
2. Meningkatnya kerjasama litbang: Kerjasama litbang instansi dengan industri.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik: Tingkat kepuasan pelanggan.
4. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang: Karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi.
5. Meningkatnya kemampuan jasa pelayanan teknis Balai: 1) Peningkatan jumlah contoh uji di laboratorium; 2) Peningkatan jumlah Penerimaan PNBPNP.

Tabel 10. Target Baristand Industri Manado

| PROGRAM/ KEGIATAN | SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | | | |
|--|--|--|------|------|------|------|---|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI | KEGIATAN RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI | | | | | | |
| | A. HASIL RISET (BAHAN, PROSES, PRODUK, RBPI) PENGUASAAN TEKNOLOGI INDUSTRI | | | | | | |
| | Sasaran Strategis : Meningkatnya hasil-hasil libang yang dimanfaatkan oleh industri. Indikator Kinerja: | | | | | | |
| | 1 | Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | 2 | Hasil litbang yang diimplementasikan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | 3 | Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Sasaran Strategis : Meningkatnya kerjasama litbang Indikator Kinerja: | | | | | | |
| | 4 | Kerjasama litbang instansi dengan industri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Sasaran Strategis : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|------|------|------|------|------|
| 5 | Karya tulis ilmiah yang di publikasikan | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| B LAYANAN JASA TEKNIS KEPADA INDUSTRI | | | | | | |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya Jasa Layanan publik | | | | | | |
| Indikator Kinerja: | | | | | | |
| 1 | Tingkat kepuasan pelanggan | 3.5 | 3.5 | 3.5 | 3.5 | 3.5 |
| Sasaran Strategis: Meningkatnya kemampuan jasa layanan teknis Balai | | | | | | |
| Indikator Kinerja : | | | | | | |
| 1 | Jumlah sampel/ Contoh uji | 1000 | 1200 | 1250 | 1300 | 1400 |
| 2 | Peningkatan jumlah Penerimaan PNBPNBP | 10 | 10 | 15 | 20 | 25 |
| Indikator Kinerja: | | | | | | |
| 1 | jumlah peralatan yang di kalibrasi | 6 | 6 | 8 | 10 | 10 |
| 2 | Jumlah sertifikat SNI yang diterbitkan | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | Jumlah perusahaan yang mendapat layanan sampling | 3 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 4 | Jumlah orang /perusahaan yang Berkonsultasi | 5 | 10 | 10 | 15 | 20 |
| 5 | Jumlah desain/ prototype yang digunakan industri | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Jumlah SDM industri yang terdidik | 20 | 20 | 20 | 25 | 25 |
| 7 | Jumlah ruang lingkup pengakuan komoditi LPK yang diakui oleh KAN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Nilai Jasa Pelayanan Teknis | 5 | 10 | 15 | 15 | 20 |
| 9 | Peningkatan jumlah Penerimaan PNBPNBP | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 |
| C PENGUATAN INFRASTRUKTUR LITBANG DAN JPT | | | | | | |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya Infrastruktur Litbang dan JPT | | | | | | |
| Indikator Kinerja: | | | | | | |
| 1 | Jumlah alat penelitian dan pengujian JPT | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 |
| 2 | Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (M2) | 0 | 0 | 8432 | 0 | 0 |
| 3 | Jumlah sarana dan prasarana Litbang | 0 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| D PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN, SARANA DAN PRASARANA | | | | | | |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya Kelembagaan, Sarana dan Prasarana | | | | | | |
| Indikator Kinerja: | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kompetensi SDM | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 2 | Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian | - | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Peningkatan Kemampuan Sistem Teknologi Informasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | HAKI | - | - | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Tersusunnya program/pelaporan & Monev | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Jumlah HKI | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Tersedianya Kendaraan Operasional (R2 & R4) | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | Tersedianya alat pengolah data dan komunikasi | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 |
| 8 | Tersedianya sarana dan prasarana gedung | 5 | 5 | 8 | 8 | 10 |
| 9 | Tersedianya Alat perbengkelan | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Pengadaan buku ilmiah/jurnal | 5 | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 11 | Pengadaan Meubelair | 5 | 6 | 8 | 10 | 10 |
| | | | | | | |

B. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Baristand Industri Manado tahun 2015-2019, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. Kebutuhan pendanaan Baristand Industri Manado untuk tahun 2015–2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kebutuhan Pendanaan Baristand Industri Manado 2015-2019

| SUMBER DANA | TAHUN | | | | |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| RM | 10.658.917 | 10.359.164 | 42.873.400 | 12.834.382 | 13.744.406 |
| PNBP | 417.120 | 607.780 | 663.600 | 711.000 | 758.400 |
| TOTAL | 11,076,037 | 10,968,944 | 43.536.000 | 13.545.382 | 14.502.806 |

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (renstra) Baristand Industri Manado tahun 2015–2019 disusun dengan mengacu pada RPJPN 2005-2025, RPJMN III (2015-2019), Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 – 2035, Kebijakan Industri Nasional 2015-2019, Renstra Kementerian Perindustrian, dan Renstra BPPI yang merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi Baristand Industri Manado dalam mewujudkan visi menjadi lembaga Litbang dan pelayanan teknis teknologis terkini yang mampu menjadi katalis peningkatan produktivitas dan daya saing sektor industri.

Untuk dapat mewujudkan pengembangan industri nasional tersebut Baristand Industri Manado menetapkan **visinya** yaitu: **“Menjadi pusat riset dan standardisasi industri kelapa dan palma lain yang terkemuka.**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Baristand Industri Manado mengemban **misi** sebagai berikut :

1. Meningkatkan teknologi dan riset dibidang pengelolaan kelapa dan palma lainnya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dunia industri.
2. Meningkatkan kemampuan standardisasi produk industri.
3. Meningkatkan daya saing dibidang riset dan standardisasi untuk menunjang pengembangan industri nasional yang dimulai dari daerah.
4. Meningkatkan jangkauan layanan yang lebih luas
5. Menumbuhkembangkan riset unggulan daerah untuk produk kelapa dan palma lainnya yang kompetitif.

Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan **Tujuan** kegiatan riset dan standardisasi industri kelapa dan palma lain dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah: **”Meningkatkan inovasi teknologi dan standardisasi dalam rangka mendorong produktifitas dan daya saing industri kelapa dan palma lain.”** Tujuan tersebut dapat di ukur dengan indikator tumbuhnya klaster industri kelapa dan palma lain yang dibina Balai Riset dan Standardisasi Manado.

Untuk mewujudkan pencapaian kondisi yang diinginkan dan tujuan di atas, maka perlu dirumuskan sasaran-sasaran yang sifatnya kuantitatif sehingga mudah untuk diukur keberhasilan pencapaiannya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Baristand Industri Manado menetapkan sasaran startegis yang harus dicapai yaitu 1) Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri; 2) Meningkatnya kualitas pelayanan publik; 3) Meningkatnya kerja sama litbang/ berkembangnya R&D

di instansi dan industri; dan 4) Meningkatnya sumber daya. Dari masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator-indikator untuk mengukur dan memonitor pencapaian dari masing-masing sasaran strategis tersebut. Baristand Industri Manado melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian dari masing – masing sasaran strategis.

Kementerian Perindustrian – BPPI pembangunan industri nasional, keberhasilan pembangunan industri nasional tidak hanya bergantung pada keberhasilan program dan kegiatan di Kementerian Perindustrian sendiri, tetapi harus didukung oleh seluruh para pemangku kepentingan.